

**PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN PROGRAM  
BERBAHASA ARAB KELAS VII Di MTs PONDOK  
PESANTREN DARUL QURRO KECAMATAN  
KAWUNGAN TEN KABUPATEN CILACAP**



**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**IAIN PURWOKERTO**  
**Afifah Thohiroh**  
**1323303039**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

**PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN PROGRAM BERBAHASA ARAB  
KELAS VII DI MTs PONDOK PESANTREN DARUL QURRO  
KAWUNGANTEN KABUPATEN CILACAP.**

Afifah Thohiroh  
1323303039

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Mutu adalah suatu ukuran baik buruknya suatu benda, kadar taraf atau derajat. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan *output* yang berkualitas. Sekolah menjadi salah satu lembaga dalam menciptakan *output* yang berkualitas, karena SDM yang berkualitas dituntut untuk dapat bersaing dengan orang lain maupun negara lain. Keahlian berbahasa menjadi salah satu keahlian yang harus dimiliki pada era globalisasi sekarang ini, terutama keahlian berbahasa Arab. Tujuan dari peneliti melakukan penelitian adalah untuk mendeskripsikan tentang peningkatan mutu dalam program berbahasa arab kelas VII di MTs PP Darul Qurro Kawunganten.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan permasalahan yang ada sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan mengenai peningkatan mutu pendidikan program berbahasa Arab di MTs PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap. Subjek penelitian ini adalah kepala unit bahasa yang meliputi kepala madrasah, guru bahasa Arab, dan siswa kelas VII. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MTs PP Darul Qurro menunjukkan adanya peningkatan mutu pendidikan program berbahasa Arab di lihat dari aspek keluarkan atau *output* madrasah yang setiap tahun mengalami peningkatan seperti pada tahun 2018 memiliki prestasi kelulusan ke dua se-kabupaten Cilacap dan meningkatkan pada tahun 2019 menjadi peringkat ke satu se-kabupaten Cilacap. Selain itu terdapatnya berbagai prestasi dari bidang berbahasa Arab. Prestasi tersebut didukung dengan adanya lingkungan berbahasa (*bi'ah al-lughawiyah*) yang ada di madrasah serta pola pengajaran bahasa Arab pada kelas VII yang dilakukan melalui dua tahap sehingga membuat siswa menjadi lebih mudah dalam belajar.

**Kata Kunci:** Peningkatan Mutu Pendidikan, Program Berbahasa Arab

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
E. Telaah pustaka .....	10
F. Sistem pembahasan .....	11

## **BAB II PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN PROGRAM BERBAHASA**

### **ARAB**

A. Konsep Peningkatan Mutu Pendidikan.....	13
1. Pengertian Peningkatan Mutu Pendidikan .....	13
2. Prinsip-Prinsip Peningkatan Mutu Pendidikan .....	15
3. Sasaran Mutu Pendidikan .....	17
4. Karakteristik Mutu Pendidikan .....	18
5. Standar Mutu Pendidikan .....	20
6. Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan .....	23
7. Penjamin Mutu Pendidikan .....	24
8. Indikator Mutu Pendidikan .....	26
9. Prinsip Mutu Pendidikan .....	27
10. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan .....	28
B. Program berbahasa arab .....	33
1. Penegrtian Bahasa Arab .....	33
2. Program Berbahasa Arab .....	35
3. Isi Program Berbahasa Arab .....	36

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian .....	39
C. Objek Dan Subjek Penelitian .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41

E. Uji Keabsahan Data .....	46
F. Teknik Analisis Data .....	47

#### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum MTs PP Darul Qurro Kawunganten.....	49
1. Sejarah Berdirinya MTs PP Darul Qurro Kawunganten .....	49
2. Profil MTs PP Darul Qurro Kawunganten .....	50
3. Visi dan Misi MTs PP Darul Qurro Kawunganten .....	51
4. Tujuan Madrasah .....	52
5. Struktur Organisasi .....	53
6. Keadaan Kepala Madrasah, Guru dan Karyawan .....	55
7. Sarana dan Prasarana .....	56
8. Prestasi yang Perbah Diraih .....	57
9. Kurikulum MTs PP Darul Qurro Kawunganten .....	58
B. Penyajian Data .....	59
C. Analisis Data.....	68
D. Factor Pendukung dan Penghambat .....	71

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran-saran .....	75

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang berkembang dari zaman ke zaman. Dengan adanya pendidikan manusia mampu membangun kehidupan yang lebih baik dan bermutu dari sebelumnya. Adanya pendidikan juga memudahkan dalam mewujudkan perkembangan bangsa sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Semakin tingginya kehidupan sosial masyarakat sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyebabkan tuntutan kebutuhan kehidupan sosial masyarakat turut meningkat. Pada akhirnya, tuntutan tersebut bermuara pada pendidikan karena masyarakat meyakini bahwa pendidikan mampu menjawab dan mengantisipasi berbagai tantangan tersebut. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah sebagai institusi tempat masyarakat berharap tentang kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Pendidikan perlu perubahan yang dapat dilakukan melalui perubahan dan peningkatan dalam pengelolaan manajemen pendidikan di sekolah.<sup>1</sup>

Selama ini pendidikan dipercaya mampu membentuk dan menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu dan mampu bersaing. Hal tersebut menjadikan pendidikan dituntut dalam memerankan fungsi dan mewujudkan tujuan dengan sebaik-baiknya, karena maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu sendiri.

Dalam era globalisasi yang sangat dinamis dan dewasa ini, dengan melihat kenyataan bahwa anak-anak bangsa yang bisa mengisi kesempatan yang terbuka dan luas di seluruh dunia hanya terbatas dalam bidang-bidang yang memberi nilai tambahan yang relatif rendah dikarenakan sumber daya

---

<sup>1</sup> Nanang Fatah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 37.

yang kita miliki masih memiliki kualitas mutu yang rendah.<sup>2</sup> Hal ini di karenakan mutu dapat menentukan langkah selanjutnya. Karena sekolah dipercaya sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk sumber daya yang bermutu, maka lembaga sekolah bukanlah suatu lingkungan yang steril dari apa yang terjadi di tengah masyarakat pada akhir-akhir ini.<sup>3</sup>

Selaras dengan tujuan pendidikan juga terdapat dalam Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989 Bab 3 pasal 4, disebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.<sup>4</sup>

Sumbangan pendidikan terhadap pembangunan bangsa tentu bukan hanya sekedar penyelenggaraan pendidikan, tetapi pendidikan yang bermutu, baik dari sisi *input*, proses, *output*, maupun *outcome*. Input pendidikan yang bermutu adalah guru-guru yang bermutu, peserta didik yang bermutu, kurikulum yang bermutu, fasilitas yang bermutu dan berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Proses pendidikan yang bermutu adalah proses pembelajaran yang bermutu. *Output* pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang memiliki kompetensi yang disyaratkan. Adapun *outcome* pendidikan bermutu adalah lulusan yang mampu melanjutkan kejenjang pendidikan lebih tinggi atau terserap pada dunia usaha atau industri.<sup>5</sup>

Mutu pendidikan bersifat menyeluruh, menyangkut semua komponen, pelaksana dan kegiatan pendidikan, atau disebut sebagai mutu total atau

---

<sup>2</sup> Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan : Teori & Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 10

<sup>3</sup> Aminatul Zahro, *Total Mutu Managemen*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hlm. 17-18

<sup>4</sup> Nur Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm 98

<sup>5</sup> Deni Koswara dan Cepti Triatna, *Manajemen Pendidikan: Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 288

“*Total Quality*”. Adalah sesuatu yang tidak mungkin, hasil pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan satu komponen atau kegiatan yang bermutu. Kegiatan pendidikan cukup kompleks, satu kegiatan, komponen, pelaku, waktu, terkait dan membutuhkan dukungan dari kegiatan, komponen, pelaku, serta waktu lainnya.<sup>6</sup>

Mutu atau kualitas adalah ukuran baik buruk suatu benda, kadar, taraf atau derajat berupa: kepandaian, kecerdasan, kecakapan dan sebagainya. Salis mengatakan bahwa mutu atau kualitas adalah sesuatu yang memuaskan dan melampaui keinginan dan kebutuhan seseorang atau kelompok orang. Mutu pendidikan mempunyai makna sebagai suatu kadar proses dan hasil pendidikan secara keseluruhan yang ditetapkan sesuai dengan pendekatan dan kriteria tertentu. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk Berlangsungnya proses.<sup>7</sup> Menurut Wiyani yang dikutip oleh Halimah Sadiyah, dkk bahwa pendidikan dilihat bermutu, jika menghasilkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.<sup>8</sup>

Mutu Sekolah, secara esensial, berkaitan dengan supervisi kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah terhadap guru yang ada di sekolah. Dalam konteks otonomi sekolah, kepala sekolah mempunyai kewenangan yang besar dalam membuat kebijakakan di tingkat sekolah, melaksanakan, dan mengawasinya, supaya sekolah yang dipimpinnya mempunyai kemampuan untuk mengembangkan potensi yang ada di sekolah. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab pendidikan pada tingkat sekolah, memiliki kewenangan dan keleluasaan dalam mengembangkan berbagai program sekolah, mengelola, dan mengawasinya. Kepala sekolah memiliki keleluasaan dalam

---

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, Dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip dan Instrumen*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hlm.7

<sup>7</sup> Jerry H. Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 52.

<sup>8</sup> Halimah Sadiyah, dkk, *Jurnal Manajemen Program Pendidikan Leadership Untuk Siswa di Sekolah Alam Banyubelik Kedung Banteng Banyumas*, Vol. 5 No. 02, Desember 2019, 252.

mengatur segenap sumber daya sekolah yang ada, yang dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi peningkatan mutu dan kinerja sekolah.<sup>9</sup>

Permasalahan dalam dunia pendidikan di Indonesia tentang mutu pendidikan ini, menyangkut pada setiap jenjang pendidikan karena kurangnya menerapkan prinsip dan dasar dari sistem penjaminan mutu yang sudah ada sehingga dalam pengelolaannya masih mengalami kendala-kendala yang masih sulit karena kurangnya pemahaman dari lembaga sekolahnya. Banyaknya masalah yang diakibatkan juga dapat berpengaruh dalam lulusan yang tidak bermutu, program mutu atau upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan merupakan hal yang teramat penting.

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada perencanaan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu yang mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh guru-guru.<sup>10</sup> Selain itu juga terdapat berbagai usaha untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pengajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah.

Dalam pencapaian suatu sekolah yang memiliki mutu di perlukannya beberapa program-program sekolah ataupun lembaga yang mampu mendorong terwujudnya suatu mutu yang baik untuk lembaga. Karena program merupakan kegiatan yang memiliki jangka waktu yang lama dan berkesinambungan dengan peningkatan mutu sekolah. Berbagai kultur sekolah yang berbeda-beda menyebabkan program yang ada pada suatu sekolah menjadi berbedda-beda. Program yang diberikan akan mampu membentuk mutu atau kualitas yang baik. Salah satunya terdapat pada

---

<sup>9</sup>Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah...*Hlm. 83

<sup>10</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 111

sekolah yang di dalamnya mempunyai *basic* agama atau sekolah berbasis pesantren yang memiliki program seperti berbahsa, ketrampilan dan lain-lain.

Pada era globalisasi atau zaman modern sekarang ini di mana setiap orang mempunyai ketrampilan, keahlian agar mampu bersaing dengan orang lain atau dengan negara lainnya. Salah satu ketrampilan yang biasanya harus ada yaitu berbahasa, karena bahasa merupakan alat komunikasi dengan orang lain yang digunakan dengan cara berbicara, menulis, sampai melakukan percakapan. Bahasa yang digunakan pada anak yang masih kecil biasanya menggunakan bahasa ibu. Adapun pengertian dari bahasa ibu adalah bahasa yang diperoleh pertamakali di keluarga, sehingga biasa disebut dengan bahasa pertama. Bahasa tersebut digunakan untuk berkomunikasi di lingkungan rumah, dan selanjutnya terdapat bahasa kedua yaitu bahasa yang diperoleh setelah bahasa ibu dan biasanya dipergunakan dalam pergaulan di masyarakat.<sup>11</sup>

Dengan berkembangnya zaman tidak hanya terdapat bahasa ibu ataupun bahasa kedua. Terdapat pula bahasa nasional yang sudah disepakati dalam Undang-Undang agar di pergunakan dalam suatu negara tersebut, seperti bahasa Indonesia. Akan tetapi juga terdapat bahasa asing, bahasa asing yang bisa yang di pergunakan dalam negara Indonesia seperti bahasa Inggris dan bahasa Arab. Khusus bahasa Arab di Indonesia, jika kita melihat lingkungan sekitar yang menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari maka itu terdapat dalam lingkungan bahasa Arab seperti di Pesantren.

Dalam pandangan pemerintah, bahasa Arab merupakan bahasa asing. Hal ini terbukti dalam peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 tentang standar kompetensi dan standar isi pendidikan agama islam dan bahasa arab. Dalam peraturan tersebut ditegaskan bahwa tujuan mata pelajaran bahasa Arab adalah :

---

<sup>11</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2011), hlm. 31.

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*) dan menulis (*khitbah*).
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama untuk belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya.<sup>12</sup>

Program sekolah yang memiliki kualitas yang bagus akan memiliki persiapan yang baik dan melaksanakan prinsip manajemen agar program yang akan dijalankan mempunyai kualitas mutu yang bagus dan dapat mencapai tujuan yang di kehendaki.

Salah satu contoh lembaga pendidikan yang memfokuskan pada peningkatan mutu pendidikan terutama pada program sekolahnya adalah MTs Pondok Pesantren Darul Qurro Kawunganten Kabupaten Cilacap. MTs Pondok Pesantren Darul Qurro merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki program berbahasa Arab yang mampu membentuk manusia yang memiliki ketrampilan dalam berbahasa Arab seperti berbicara, menulis, mendengarkan. Melalui program tersebut mampu membentuk lingkungan berbahasa Arab di sekitar lingkungan sekolah dan kualitas lulusan yang baik.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Tulus Hidayat S.Pd.I selaku Kepala Madrasah pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2017 di MTs Pondok Pesantren Darul Qurro Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki program sekolah yang berkualitas, dapat di lihat dari banyaknya prestasi yang di peroleh sekolah tersebut, dan memiliki kualitas lulusan terbaik ke 2 se-Kabupaten Cilacap.

Selain itu Beliau juga menjelaskan bahwa program berbahasa Arab di sekolah sudah di laksanakan sejak sekolah tersebut di bangun yaitu sejak

---

<sup>12</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, ...*, hlm. 57

tahun 1997 sampai sekarang. Dalam melaksanakan ataupun membuat program tersebut juga melalui tahap manajemen seperti, persiapan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi terhadap program tersebut. Dilakukannya tahapan tersebut untuk dapat menilai kualitas dari program yang dilaksanakan. Persiapan di lakukan pada awal membuat program, sedangkan pengawasannya di lakukan setiap hari oleh guru-guru dan pengurus dan tahap evaluasi di laksanakan pada setiap hari jumaat. Pada kelas VII yang masih memiliki masalah pada kosa kata berbahsa Arab, sekolah sendiri masih membolehkan siswanya memakai bahasa ibu untuk sehari-hari, akan tetapi para siswa juga harus belajar menghafalkan kosa kata setiap hari agar mampu menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari. Setiap pagi para siswa diharuskan menghafalkan kosa kata sebanyak 2 kosa kata dan sebelum memasuki kelas para pengurus atau guru mengecek hasil hafalan siswa satu persatu dan belajar menggunakannya untuk berbicara dengan orang lain atau teman sendiri.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk mengetahui judul penelitian ini dan menghindari kesalah pahaman maka perlu bagi penulis untuk menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian ini :

### **1. Peningkatan Mutu Pendidikan**

Peningkatan secara epistemologi adalah meningkatkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi, memperhebat produksi dan sebagainya. Mutu merupakan segala sesuatu yang mampu memenuhi segala keinginan atau kebutuhan pelanggan. Sedangkan menurut *Wayne F. Cassio* yang dikutip oleh Sri Minarti, mutu ialah sebagai derajat keunggulan suatu produk atau hasil kerja, baik berupa barang atau jasa.<sup>13</sup>

Mutu atau kualitas adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam

---

<sup>13</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 328

memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup *input*, *proses*, dan *output* pendidikan. Sedangkan mutu pendidikan dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 63 tahun 2009 tentang sistem penjamin mutu pendidikan pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa mutu pendidikan adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan sistem pendidikan nasional.<sup>14</sup>

Adapun yang dimaksud dengan peningkatan mutu pendidikan di dalam penelitian ini adalah meningkatkan kualitas keluaran yang dihasilkan oleh suatu lembaga dengan berdasarkan penerapan sistem pendidikan nasional yang dipergunakan yaitu bahasa Arab.

## 2. Program Berbahsa Arab

Program adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Sedangkan menurut Farida, program ialah sebagai segala sesuatu yang di coba lakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh<sup>15</sup>

Berbahasa mempunyai asal kata bahasa mendapatkan imbuhan ber sehingga menjadi berbahsa, sedangkan bahasa yaitu sistem atau lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, berfungsi untuk komunikasi antar anggota masyarakat yang konvensional.<sup>16</sup>

Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka. Sedangkan menurut Ulin Nuha berpendapat bahwa “bahasa Arab ialah bahasa terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa semitik”.<sup>17</sup>

Jadi yang dimaksud program berbahasa Arab dalam penelitian ini yaitu kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga yang mempunyai jangka

---

<sup>14</sup> Jerry H Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 52

<sup>15</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 8

<sup>16</sup> Abdul Wahid B.S. dan Heru Kurniawan, *Kemahiran Berbahasa Indonesia*, (Purwokerto: Kaldera Press, 2013) hlm 6

<sup>17</sup> Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm 26

waktu yang panjang atau berkesinambungan yang di dalamnya memuat hal-hal untuk berkomunikasi dengan cara percakapan, menulis, ataupun menghafalkan kosa kata yang sulit.

### 3. MTs Pondok Pesantren Darul Qurro

MTs Pondok Pesantren Darul Qurro merupakan sekolah formal berbasis pesantren yang didirikan di bawah naungan Kementerian Agama yang berlokasi di Desa Kawunganten Lor, Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.

Dari penelusuran istilah-istilah di atas, maka yang dimaksud penelitian yang berjudul “Peningkatan Mutu Pendidikan Program Berbahsa Arab Kelas VII Di MTs Pondok Pesantren Darul Qurro Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap” adalah penelitian tentang bagaimana cara peningkatan mutu pendidikan dalam program berbahsa Arab yang ada di MTs PP Darul Qurro Kawunganten Kabupaten Cilacap.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah “Bagaimana peningkatan mutu program berbahasa Arab kelas VII di MTs PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019”?.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peningkatan mutu dalam program berbahasa Arab pada kelas VII di MTS PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Secara Teoritis

- 1) Memberikan wawasan kepada lembaga sekolah untuk lebih bisa mengembangkan dan mengelola sekolah agar memiliki kualitas yang unggul.

2) Memberikan sumbangan fikiran tentang konsep peningkatan mutu dalam pengelolaan program sekolah

b. Secara Praktis

- 1) Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan
- 2) Sebagai penambah khasanah keilmuan bagi pembaca khususnya jurusan MPI.

### E. Telaah Pustaka

Kajian pustaka ditujukan untuk perbandingan dalam melakukan penelitian.

Dari karya yang dijumpai peneliti kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan, ada beberapa penelitian yang telah dilakukan di antaranya :

Jurnal Maswan Ahmadi, dkk (2018) *Journal Of Arabic Studies*<sup>18</sup>. Dalam Jurnal tersebut mengkaji tentang program berbahasa Arab yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan santri agar dapat menggerakkan program berbahasa Arab.

Skripsi saudara Rully Sevi Agustin (2014) mahasiswa IAIN Purwokerto.<sup>19</sup> Dalam skripsi yang tersebut yang dikaji tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan seperti peningkatan aspek akademik siswa, non akademik siswa serta kemampuan tenaga pendidikan dalam proses belajar mengajar dan menciptakan keadaan lingkungan yang kondusif dan secara langsung berpengaruh pada pelaksanaan pendidikan.

Kemudian Skripsi dari Siti Nurbaeti (2012) mahasiswa STAIN Purwokerto.<sup>20</sup> Dalam skripsi tersebut mengkaji tentang proses manajemen untuk meningkatkan mutu pendidikan, yang menggunakan pendekatan yang

---

<sup>18</sup> Maswan Ahmadi, dkk, “*Penggerak Program Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Modern*”, *Journal Of Arabic Studies*, Vol. 3 No. 1, 2018, hal : 70

<sup>19</sup> Rully Sevi Agustin, *Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap*, Skripsi Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2014, hal. 13-14.

<sup>20</sup> Nur Baeti, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Huda Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap*, Skripsi Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2012, hal. 10.

berorientasi pada tujuan dan berimplikasi terhadap hasil yang di harapkan oleh sekolah.

Skripsi Kurniasih (2015) mahasiswa IAIN Purwokerto.<sup>21</sup> Dalam skripsi ini mengkaji tentang proses manajemen untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengkaji secara keseluruhan proses manajemen sebagai peningkatan mutu pendidikan .

Adapun penelitian yang akan penulis angkat adalah dengan judul : Peningkatan Mutu Pendidikan Program Berbahasa Arab Kelas VII Di MTs PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap. Kesamaan dengan penelitian di atas adalah sama-sama membahas tentang program berbahasa Arab dan mutu pendidikan, sedangkan focus penelitian ini adalah peningkatan mutu pendidikan program berbahasa Arab Kelas VII di MTs PP Darul Qurro Kawunganten Cilacap.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis pada skripsi ini. Adapun penulisan ini dibagi menjadi V bab dengan sistematika sebagai berikut :

Pada awal skripsi berisi judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi. Daftar tabel, dan halaman daftar lampiran.

Bab pertama, pada bab ini merupakan pendahuluan yang isinya meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan landasan teori yang terbagi menjadi tiga sub. Pertama, tentang peningkatan mutu pendidikan yang berisi pengertian mutu pendidikan, indikator mutu pendidikan, prinsip mutu pendidikan, langkah-

---

<sup>21</sup> Kurniasih, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Islam Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Cilacap*, Skripsi Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2015, hal. 11.

- 3) Menggunakan metode yang menyenangkan dalam mengajarkan bahasa Arab sehingga siswa lebih dapat mengingat pelajaran yang diajarkan.
- 4) Memberikan pengawasan terhadap perkembangan berbahasa siswa dan memberikan sanksi yang tegas terhadap siswa yang melakukan pelanggaran, dan memberikan *reward* bagi siswa yang berprestasi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan dijabarkan dalam pembahasan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa :

Peningkatan mutu pendidikan program berbahasa Arab kelas VII di MTs PP Darul Qurro Kawunganten memiliki kualitas yang baik dapat dilihat dari peringkat lulusannya yang memiliki peringkat 1 se-Kabupaten Cilacap baik sekolah swasta maupun negeri. Pada kelas 1 program berbahasa Arab dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap 1-6 bulan awal siswa masuk dan setelah masa 6 bulan. Pada materi kelas satu baru diajarkan tentang kosa kata atau *mufrodāt*, dan tata bahasa. Adapun kitab atau bukuyang digunakan seperti *Tamrin Lughah* diambil dari kitab *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah* jilid I karya Mahmud Yunus. mutu program berbahasa Arab juga terlihat nampak dengan adanya prestasi-prestasi yang diraih oleh madrasah, baik prestasi akademik dan non akademik.

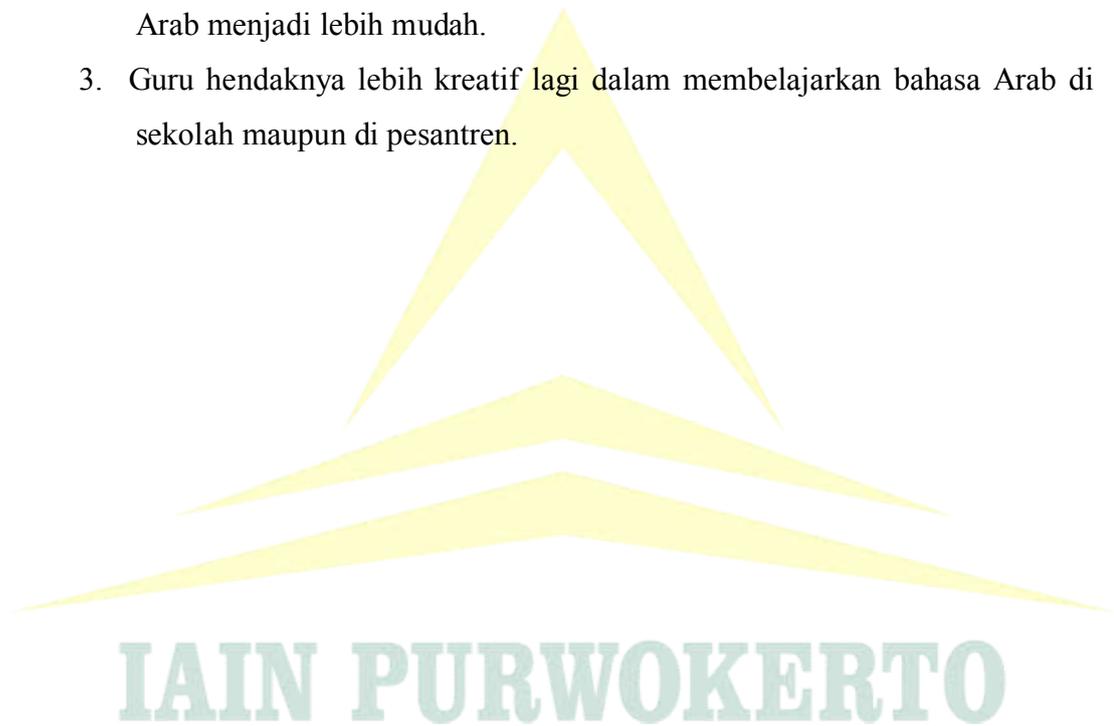
Dalam proses peningkatan mutu pendidikan program berbahasa Arab dilakukan dengan secara sistematis dan terencana sehingga mampu memberikan hasil pelayanannya dengan baik kepada pelanggannya. Dalam isi program berbahasa Arab terdapat beberapa ketrampilan-ketrampilan yang mampu mengasah kepandaian siswa dalam berbahasa.

#### **B. Saran-Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka sudah seyogyanya penulis memberikan saran-saran untuk masukan dan perbaikan para peningkatan mutu program berbahasa Arab di MTs PP Darul Qurro Kawunganten.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan program berbahasa Arab di MTs PP Darul Qurro Kawunganten, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam pengajaran berbahasa dikelas sebaiknya guru bahasa Arab sebaiknya tidak hanya menggunakan metode visual saja, akan tetapi juga memanfaatkan media audio maupun media audio-visual yang ada, seperti tape recorder, LCD, proyektor, film berbahasa arab dan lainnya, agar siswa juga bias belajar melalui tape recorder dengan mendengarkan bahasa Arab langsung atau menonton film berbahasa Arab agar pembelajarn tidak membosankan.
2. Pihak sekolah hendaknya menambahkan beberapa fasilitas atau media agar para siswa lebih mudah dalam menghafalkan mufrodat dan belajar bahasa Arab menjadi lebih mudah.
3. Guru hendaknya lebih kreatif lagi dalam membelajarkan bahasa Arab di sekolah maupun di pesantren.



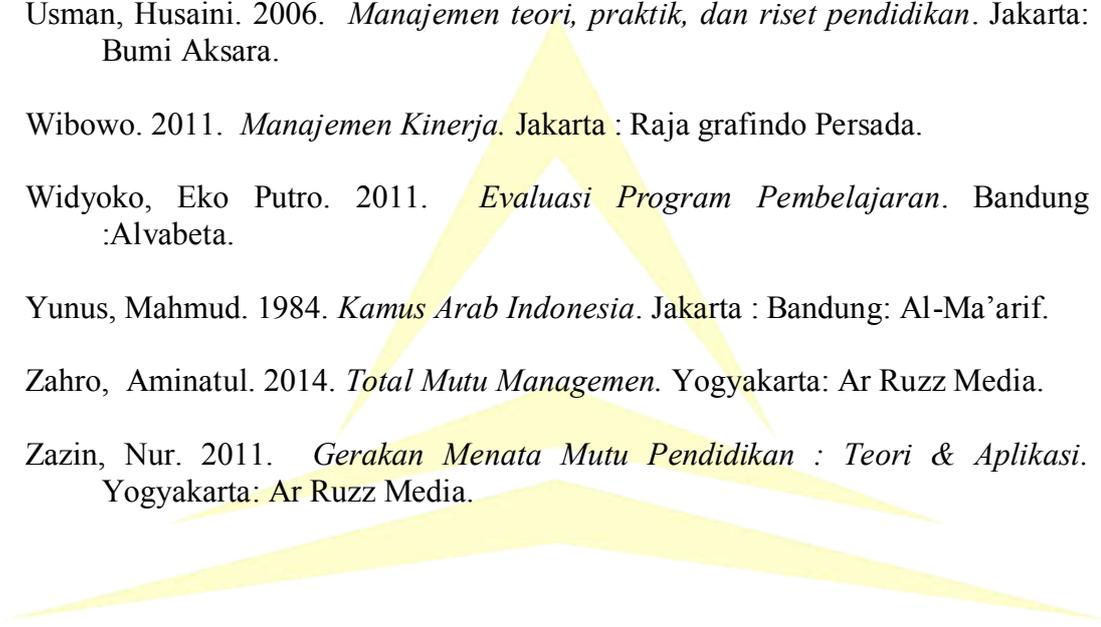
## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Maswan, dkk. 2018. *Penggerak Program Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Modern*. Journal Of Arabic Studies. Vol. 3 No. 1.
- Agustin, Rully Sevi. 2014. *Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap*. Skripsi Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Amtu, Onisimus. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*.
- Ansori, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Arcaro, Jerome S. 2006. *Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2013.
- Atmodiwirio, Soebagio. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizya Jaya.
- Baeti, Nur. 2012. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Huda Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap*. Skripsi Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- B.S, Abdul Wahid. dan Heru Kurniawan. 2013. *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Purwokerto: Kaldera Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Danim, Sudarwan. 2007. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fatah, Nanang. 2012. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadis, Abdul & Nurhayati. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hadiyanto. 2004. *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi, Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- <http://www.wqa-apac.com/sasaran-mutu-dalam-iso-9001-2015/>, tanggal 11-04-2018 pukul 16.35 WIB.
- Ibrahim, R.. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta : Imtima.
- Kurniasih. 2015. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Islam Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Cilacap*. Skripsi Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Koswara, Deni dan Cepti Triatna. 2011. *Manajemen Pendidikan: Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 280.
- Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Minarti, Sri. 2016. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Echolis, John, & Hasan Shadily. 1988. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia. Cet. Ke XVI.
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Syeh. 1994. *Jami 'ul Durus Al 'Arobiyah*, Juz I,. Baerut.
- Nasution, M.N. 2004. *Manajemen Mutu terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nuha, Ulin.2016. *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.

- Priansa, Doni Juni dan Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Poster, Cyil. 2000. *Gerakan Menciptakan Sekolah Unggulan*, (Jakarta : Lembaga Indonesia Adidaya.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta : Erlangga.
- Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sadiyah, Halimah, dkk. 2019. *Jurnal Manajemen Program Pendidikan Leadership Untuk Siswa di Sekolah Alam Banyubelik Kedung Banteng Banyumas*, Vol. 5 No. 02.
- Sardi. 2012. *Bahab Ajar Penyusunan Bisnis Proses Kebijakan Mutu Sasaran Mutu*. Yogyakarta : Pusat pengembangan an dan pemberdayaan pendidikan dan tenaga kependidikan seni dan budaya.
- Sholeh, Nur. 2013. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sisi, Indra Djati. 2003. *Menuju Masyarakat Belajar*. Jakarta : Logos.
- Soetopo, Hendyat dkk. 1982. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suderadjat, Hari. 2005. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah : Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*. Bandung : Cipta Lekas Grafika.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukmadinata, Nana Syaodah. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip dan Instrumen)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.

- Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, Ace. 1996. *Analisis Kebijakan Pendidikan: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 2.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : Raja grafindo Persada.
- Widyoko, Eko Putro. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Bandung :Alvabeta.
- Yunus, Mahmud. 1984. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta : Bandung: Al-Ma'arif.
- Zahro, Aminatul. 2014. *Total Mutu Managemen*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan : Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.



IAIN PURWOKERTO